

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
PERILAKU DISIPLIN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 3
JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Strata (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :

Riska Rusmivanti Wulandari
NIM 1410811016

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2018

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU
DISIPLIN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 03 JEMBER**

Telah Disetujui Pada Tanggal

01 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Tanda tangan

Erna Ipak Rahmawati S.Psi.,MA

NIP. 19780507 2005 01 2001

Danan Satriyo Wibowo S.Sos.,M.Si

NIK : 1984112511703815

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 03 JEMBER

Riska Rusmiyanti Wulandari¹
Erna Ipak Rahmawati S.Psi.,M.Si² **Danan Satriyo Wibowo S.Sos.,M.Si³**

INTISARI

Lingkungan adalah ruang dan waktu yang menjadi tempat eksistensi manusia. Menurut Wayne (2013) sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi yang terdiri atas interaksi pribadi dengan seluruh pihak terkait seperti guru, kepala sekolah dan karyawan dalam suatu hubungan organik. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif akan mempengaruhi munculnya perilaku disiplin siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku disiplin siswa SMA Muhammadiyah 03 Jember. Pendekatan kuantitatif dalam bentuk asosiatif digunakan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah 256 siswa SMA Muhammadiyah 03 Jember kelas X dan XI, dengan teknik sampling insidental. Skala psikologi sebagai pengumpulan data utama dengan model likert modifikasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data *regresi linier* sederhana dengan menggunakan *SPSS v.16*.

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku disiplin dengan nilai *sig.* $0,011 < p0,05$. Nilai sumbangan efektif sebesar 0,025 yang artinya kontribusi variabel lingkungan sekolah sebesar 2,5% dan 97,5% dipengaruhi oleh faktor selain faktor lingkungan sekolah yakni lingkungan keluarga. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tergolong dalam kategori rendah dengan prosentase sebesar 55,08% dan perilaku disiplin sebesar 55,47%.

Kata Kunci : Lingkungan sekolah, perilaku disiplin, SMA

Muhammadiyah

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan atau ketertiba (Pridjodarminto dalam Purwati 2016). Perilaku disiplin terbentuk atas dua faktor yakni faktor orang tua dan faktor lingkungan sekolah (Pridjodarminto dalam Purwati 2016).

Orang tua memiliki keterlibatan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sebagai pengatur dan atau pengontrol setiap perilaku siswa. Owman (dalam Wulandari 2015) berpendapat bahwa kegagalan orang tua dalam memberikan kontrol serta dukungan sehingga siswa dapat

berperilaku tidak disiplin diidentifikasi sebagai faktor terbesar untuk masalah disiplin disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 siswa, dua diantaranya tidak tinggal bersama orang tua melainkan dengan kakek dan nenek. Siswa yang tinggal bersama kakek nenek mendapat perhatian yang sama dalam hal belajar seperti siswa yang tinggal bersama orang tua. Namun salah seorang siswa mengatakan terkadang neneknya hanya sekali saja mengingatkan tidak sampai berulang kali mengingatkan seperti yang dilakukan ayah dan ibu karena neneknya bekerja. Pada saat siswa tidak mematuhi perintah orang tua, orang tua tidak segan memberikan hukuman berupa penyitaan

handphone, dimarahi dan dilarang untuk bermain. Untuk siswa yang tinggal bersama kakek dan nenek cenderung mendapat kebebasan dengan syarat mau membantu kakek dan nenek menyelesaikan pekerjaan rumah dan tidak pulang hingga larut malam. Hukuman yang diberikan kakek dan nenek kepada siswa ketika melakukan pelanggaran dianggap siswa tidak memberatkan bagi siswa, seperti dimarahi. Siswa mengaku tidak jera dengan hukuman yang diberikan, hal tersebut dikarenakan siswa sudah berada disekolah dari pagi hari sampai sore hari dan rumah merupakan tempat untuk beristirahat.

Menurut Wayne (dalam Febriani 2013) sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi yang terdiri atas interaksi pribadi dengan seluruh pihak terkait seperti guru, kepala sekolah dan karyawan dalam

suatu hubungan organik. Slameto (2013) menerangkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses belajar dan perilaku siswa diantaranya metode mengajar, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa lainnya, alat pelajaran, disiplin sekolah, keadaan gedung, dan waktu sekolah. SMA Muhammadiyah 03 Jember juga merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai keislaman. Peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa menurut buku panduan akademik yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 03 Jember diantaranya datang kesekolah sebelum bel berbunyi dikarenakan sekolah masuk pada pukul 06.30, menggunakan atribut lengkap dan rapi, rambut laki-laki tidak boleh panjang, dilarang menyimpan gambar maupun video porno,

dilarang berpacaran disekolah, dilarang berkelahi dan merokok, dan wajib mengikuti pelajaran dengan baik. Aturan yang telah diberlakukan, ketika dilanggar maka siswa akan mendapat sanksi yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Siswa tahu dengan berbagai aturan dan sanksi yang diterapkan disekolah bahkan siswa mampu menyebutkan aturan-aturan tersebut. Pengetahuan dan pemahaman siswa terkait dengan aturan yang telah diterapkan disekolah tidak lantas membuat seluruh siswa mampu menunjukkan sikap mentaati seluruh aturan yang berlaku. Moenir A.S (Dalam Nugraheni, 2013) menyebutkan bentuk-bentuk perilaku disiplin diantaranya disiplin waktu seperti datang kesekolah tepat waktu, tidak membolos atau keluar kelas dalam waktu yang lama,

menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan disiplin perbuatan yakni mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, bersungguh-sungguh mengikuti aturan, tidak melanggar peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas tanpa adanya perintah, menyadari bahwa mematuhi peraturan merupakan kebaikan untuk diri sendiri, mengikuti kegiatan belajar sesuai prosedur, bertanggung jawab dan berkata jujur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada dua kategori siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember yakni kelompok siswa rajin dan kelompok siswa yang melanggar berdasarkan data siswa dari guru kesiswaan, mendapati berbagai bentuk perilaku disiplin dan kurang disiplin. Menurut

siswa disiplin merupakan sikap taat terhadap aturan yang telah dibuat oleh orang tua dan sekolah, sedangkan sikap taat merupakan bentuk perilaku menjalankan segala aturan. Pengertian tersebut yang kemudian membuat siswa enggan untuk melakukan pelanggaran. Siswa menunjukkan perilaku disiplin waktu seperti datang tepat waktu, tidak membolos, mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa juga melakukan disiplin perbuatan dengan turut menjaga kelas tetap bersih, mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan prosedur dan siswa bertanggung jawab atas seluruh tindakannya.

Berdasarkan hasil wawancara kedua justru didapati perilaku kurang disiplin dari siswa. Siswa beberapa kali melakukan pelanggaran disiplin

waktu dan disiplin perbuatan berupa datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengobrol data guru menjelaskan, mengenakan atribut yang tidak lengkap dan membolos. Perilaku patuh dan melanggar siswa disekolah disebabkan oleh adanya pengaruh penerapan interaksi guru dengan siswa siswa, terjalinnya hubungan baik dan buruk antar siswa, penerapan metode mengajar, penetapan waktu masuk dan pelaksanaan kegiatan sekolah, kelengkapan media penunjang belajar, keadaan gedung dan konsistensi seluruh staff sekolah dalam melaksanakan aturan yang telah ditetapkan.

Segala bentuk perilaku yang dimunculkan oleh siswa dan alasan yang menyertai, serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngwokabueni (2015) yang

menunjukkan bahwasanya bentuk umum dari ketidakdisiplinan siswa disekolah menengah dikameroon yakni kasus pembangkangan terhadap otoritas sekolah. Perilaku yang dimunculkan berupa membolos, merokok, menggunakan atribut sekolah yang tidak lengkap, berkelahi, dan mengunyah permen karet saat didalam kelas. Terkait penyebab perilaku tidak disiplin itu muncul, berdasarkan hasil penelitian ini disebabkan oleh pola asuh orang tua, pemberian label negatif terhadap siswa, penyalahgunaan senioritas disekolah, meniru perilaku yang buruk dan kurangnya perhatian yang didapat oleh siswa saat dikelas.

Sanksi yang berlaku di SMA Muhammadiyah 03 Jember untuk siswa yang terlambat tiba disekolah yakni berupa jalan jongkok, lari, dan menyanyikan lagu nasional dan

apabila keterlambatan lebih dari 10 kali maka kesiswaan akan menghubungi orang tua siswa melalui via telephon untuk mengadukan perilaku siswa dan bertanya alasan siswa terlambat. Tindakan tersebut juga berlaku pada siswa yang kerap membolos namun ditambah dengan sanksi fisik dan skorsing. Siswa yang memanjangkan rambut akan dipotong oleh guru, pemanggilan orang tua dan skorsing bagi siswa yang merokok, berkelahi dan berpacaran disekolah.

Menurut Kholberg (Suciati,2008) siswa yang melakukan pelanggaran ini masuk pada tahapan konvensional, dimana siswa berorientasi pada hubungan interpersonal dengan kelompok. Pada tahapan ini siswa sebenarnya sudah mampu mengadopsi serta

menggunakan norma-norma atau aturan dalam lingkungan. Namun, siswa kerap kali mengabaikan hal tersebut. Sehingga menjadi wajar jika sekolah dan keluarga menetapkan peraturan dan hukuman tersebut diterapkan kepada siswa yang melanggar. Berdasarkan fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik dalam meneliti pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku disiplin siswa, yang mana pada saat pengambilan data awal memunculkan bahwa perilaku disiplin dan pelanggaran

disiplin yang dimunculkan oleh siswa saat berada dirumah diterapkan pula dilingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku disiplin siswa SMA Muhammadiyah 03 Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lingkungan sekolah dalam membentuk perilaku disiplin siswa SMA Muhammadiyah 03 Jember.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan remaja di SMA Muhammadiyah 3 Jember, sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk asosiatif.

B. Identifikasi Variabel

Variabel kuantitatif dibedakan menjadi 2, yaitu Variabel bebas (*independen*) dimana penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa Lingkungan Sekolah dan variabel terikat (*dependent*) berupa Perilaku Disiplin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 704 siswa, kelas X dan kelas XI berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan probability sampling, dimana setiap unsur (anggota) berhak mendapat peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 256 sampel dari 704 populasi. Teknik penyebaran kuesioner, yaitu dengan menggunakan sampel *accidental sampling*.

D. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini instrument pengumpulan data menggunakan skala Likert Modifikasi. Skala likert yang digunakan yakni skala dengan 4 peringkat dan masing-masing peringkat memiliki skor yakni sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2).

E. Metode Analisa Data

1. Uji Keabsahan
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji reliabilitas
2. Uji Asumsi
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji linieritas
3. Uji Hipotesis
4. Uji Deskriptif

BAB III

PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Keabsahan

a. Uji Validitas

1) Lingkungan Sekolah

Validitas Pengambilan Data

Tabel 1. Hasil uji validitas lingkungan sekolah pengambilan data

No	Aspek	Nomor item	Item valid	Item gugur
1	Relasi guru dengan siswa	1,8	1,8	-
2	Relasi siswa dengan siswa	2,10	2,10	-
3	Metode mengajar	3,9	3,9	-
4	Disiplin sekolah	4,11	4,11	-
5	Fasilitas sekolah	5,12	5,12	-
6	Waktu sekolah	6,13	13	6
7	Keadaan gedung	7,14	-	7,14

2) Perilaku Disiplin

Validitas Uji Coba

Tabel 2. Hasil validitas perilaku disiplin

No	Aspek	Indikator	Nomor item	Item valid	Item gugur
1.	Disiplin waktu	Datang kesekolah tepat waktu	1,12	1,12	-
		Tidak membolos atau keluar kelas dalam waktu yang lama	4,13	4,13	-
		Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu	2,14,	2,14,	-
2.	Disiplin Perbuatan	Mentaati segala peraturan	3,15	3,15	-
		Menyadari mematuhi peraturan merupakan kebaikan untuk diri sendiri	5,16	5,16	-
		Mengikuti kegiatan belajar sesuai prosedur	6,17	6,17	-
		Tanggung jawab	7,18	7,18	-
3.	Sikap mental	Berkata jujur	8,19	8,19	-
		Sikap taat dan tertib	9,20	9,20	-
4.	Pemahaman	Pengendalian pikiran	10,21	10,21	-
		Tahu dengan peraturan yang berlaku	11,22	11,22	-

b. Uji Reliabilitas

1) Lingkungan Sekolah

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas lingkungan sekolah pengambilan data

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Lingkungan Sekolah	.484	14

2) Perilaku Disiplin

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas perilaku disiplin pengambilan data

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Perilaku Disiplin	.655	22

2. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		256
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.20340645
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650

Test Distribution is Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan oleh peneliti untuk melihat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 6. Hasil uji linieritas

			Sum of Square	DF	Mean Square	F	Sig.
Disiplin *Lingsekolh	Betweengrups	(Combined)	1103.802	19	58.095	1.530	.076
		Liniearity	250.635	1	250.635	6.602	.011
		Deviation from liniearity	853.167	18	47.398	1.248	.224
Within Groups			8959.807	236	37.965		
Total			10063.609	255			

c. Persamaan Regresi Linier

Hasil diperoleh dari menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$. Berikut hasil perhitungan dengan SPSS .16 :

Tabel 7. Persamaan Linier

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) Lingkungan sekolah	46.407	4.192		11.069	.000
	.279	.109	.158	2.547	.011

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) Lingkungan sekolah	46.407	4.192		11.069	.000
	.279	.109	.158	2.547	.011

Berdasarkan hasil pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,547 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, artinya H_0 ditolak

dan H_1 diterima yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap perilaku disiplin siswa.

Tabel 9..Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.158	.025	.021	6.216

a. Predictors : (Constant), lingsek

Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh sebesar terhadap perilaku disiplin dengan *Rsquare* 0.025 dimana *Rsquare* adalah pengkuadratan dari nilai (R) koefisien korelasi atau $0.158 \times 0.158 = 0.025$. *Rsquare* ($100\% - 2,5\% = 97.5\%$) dimana 2.5% adalah faktor lingkungan sekolah dan 97.5% diperoleh dari faktor selain faktor lingkungan sekolah.

4. Kategorisasi

Tabel 10. Pengkategorian

No	Nilai	Kategori	Prosentase	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	$X \geq 38.16$	44.92%	Tinggi
		$X \leq 38.16$	55.08%	Rendah
2	Perilaku disiplin	$X \geq 57.04$	55.47%	Tinggi
		$X \leq 57.04$	44.53%	Rendah

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisa yang telah dilakukan antara variabel lingkungan sekolah dan perilaku disiplin didapatkan nilai $Sig.0.011 < p0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dengan perilaku disiplin pada siswa di SMA Muhammadiyah 03 Jember. Bentuk dan arah dari hasil analisa menunjukkan arah dan bentuk yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar

0,279 diperkuat dengan persamaan regresi yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% akan diikuti kenaikan sebesar 46,68. Artinya semakin kondusif lingkungan sekolah maka perilaku disiplin siswa akan semakin baik.

Kontribusi yang diberikan lingkungan sekolah terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa disekolah sebesar 2,5%, dan 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain lingkungan sekolah yakni lingkungan keluarga. Hal tersebut dikarenakan perilaku disiplin terbentuk sejak dini melalui pendidikan dalam keluarga dan dilanjutkan oleh sekolah. Pembentukan perilaku disiplin siswa yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan sekolah memiliki empat prinsip diterapkan dalam menumbuhkan perilaku disiplin menurut Hurlock (dalam Handhayani,2014) yakni peraturan, hukuman, dan penghargaan. Owman (dalam Wulandari 2015) berpendapat bahwa kegagalan orang tua dalam memberikan kontrol serta dukungan sehingga siswa dapat berperilaku tidak disiplin diidentifikasi sebagai faktor terbesar untuk masalah disiplin disekolah. Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Maman Rachman (dalam Tu'u, 2008) mengatakan bahwa pembiasaan disiplin disekolah akan memberikan pengaruh positif bagi siswa dimasa mendatang. Perlu adanya konsistensi dan konsekuensi dalam melaksanakan disiplin sekolah (Tu'u, 2008). Siswa akan berperilaku disiplin apabila orang tua dan lingkungan sekolah bersama-sama menciptakan lingkungan yang kondusif. Sebagai faktor utama pembentuk perilaku, orang tua turut berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada siswa. Menurut Gonzalez dan Wolters (dalam

Aditya,dkk), partisipasi orang tua mencerminkan sejauh mana orang tua hadir dan menyisipkan diri mereka ke dalam kehidupan anak-anaknya.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada penelitian yang telah dilakukan antara variabel lingkungan sekolah dengan perilaku disiplin menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dengan perilaku disiplin pada siswa di SMA Muhammadiyah 03 Jember. Bentuk dan arah dari hasil analisa menunjukkan arah dan bentuk yang positif. Kontribusi yang diberikan lingkungan sekolah terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa disekolah sebesar 2,5%, dan 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain lingkungan sekolah yakni lingkungan keluarga.

7. Kelemahan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Disiplin Siswa SMA Muhammadiyah 03 Jember memiliki kelemahan pada hasil reliabilitas skala lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,484, artinya nilai tersebut kurang dari standard nilai reliabilitas yang sebesar 0.60. Hasil tersebut menunjukkan item-item pada skala lingkungan sekolah tidak handal artinya tidak dapat digunakan kembali.

8. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan kelemahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari peneliti terhadap pihak-pihak terkait terhadap penelitian ini :

1. Bagi Sekolah

- Guru menjalin relasi yang baik dengan siswa yaitu dengan menyediakan waktu untuk berdiskusi dengan siswa saat jam istirahat yang bisa membuat siswa merasa nyaman dengan guru.
- Guru menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk bersama-sama mengembangkan perilaku disiplin siswa

2. Bagi Siswa

- Menjalinkan interaksi dan kedekatan dengan teman yang dapat memberikan dampak positif terhadap diri sendiri.
- Menunjukkan perilaku patuh terhadap aturan untuk kebaikan diri sendiri

3. Bagi Orang Tua

Memberikan kontrol dan pemahaman kepada siswa serta memberikan pembiasaan disiplin. Turut berpartisipasi dalam membantu sekolah menciptakan perilaku disiplin siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Skala lingkungan sekolah tidak dapat digunakan dikarenakan tidak reliable
- Peneliti melihat perilaku disiplin secara keseluruhan dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.
- Peneliti selanjutnya dapat menambahkan karakteristik siswa yang tinggal dan tidak tinggal dengan orang tua.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Latief. (2014). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Papatudzu. Vol.7, No.1
- Aditya,Gede., Haris,IA., Indrayani,Luh.(2013).*Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Undhiksha. Vol.3, No 1
- Halawa,Aristina., Christoper, Jonathan.(2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Remaja SMK Santo Vincentius Surabaya*. Jurnal Keperawatan. Vol 6, No 1
- Desmita. (2015).*Psikologi Perkembangan*.PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Febriani,Nada dkk.2013.*Hubungan Antara Kualitas Kehidupan Sekolah Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Berpindah Pada Kelas Xii Sman 3 Semarang*. Jurnal Psikologi Undip.Vol.12 No.2
- Gyamera, Abena. (2015). *Managing School Discipline : The Students' and Teachers' Perception on Disciplinary Strategies*. British Journal of Psychology Researrch. Vol. 3, No.2
- Kipkemboi Felix & Korir K Daniel.(2014). *The Impact of School Environment and Peer Influences on Students' Academic Performance in Vihiga County, Kenya*. Journal of Humanities and social science. Vol.4, No.5(1)
- Nurlaela, Asti. (2014). *Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik*. Jurnal Gea. Vol.14, No.1
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta.KencanaPrenada Group.
- Ngwokabuenui, Ponfua Yhayeh. (2015). *Students' Indiscipline: Types, Causes and Possible Solutions:The Case of Secondary Schools in Cameroo*.Journal of Education and Practice. Vol.6, No.22
- Periantalo, Jelpa.(2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Celeban Timur
- Pujawati, Zulfa.(2016). *Hubungan Kontrol Diri Dan Dukungan Orang Tua Dan Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren Darussa'adah Samarinda*.E-Journal Psikologi, 4 (2).ISSN 2477-2674
- Rahmawati, Nikmah. (2016). *Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan : Perspektif Psikologi dan Islam*.Jurnal Sawwa. Vol.11, No.2

- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tu'u Tulus, (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Wulandari, Diana Tri. (2015) *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yudha, Redi Indra, dkk. (2014). *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi*. Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*. Volume 1 No.2
- Villodre, Alonso Néstor *et al.* (2008). *Motivation, Disciplined Behaviour, Equal Treatment And Dispositional Flow In Physical Education Student*. *Journal Of International Social Research*. Volume 1/4

IDENTITAS PENELITI

Nama : Riska Rusmiyanti Wulandari
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Wuluhan Jember
No.telepon : 081230485271
Email : riskarusmiyanti10@gmail.com